

ABSTRAK

Pemolisian Masyarakat (POLMAS) salah satu bentuk kemitraan langsung antara kepolisian dengan masyarakat demi merubah pandangan masyarakat akan polisi yang terkesan hanya berhubungan dengan masyarakat yang jahat. Penulisan yang berjudul “Peran Pemolisian Masyarakat (Polmas) Dalam Mendukung Penegakan Hukum Di Wilayah Hukum Kota Semarang (Studi Di Polrestabes Semarang)” bertujuan untuk mengetahui peran POLMAS dalam mendukung penegakan hukum di Kota Semarang dan untuk mengetahui hambatan dan solusi yang di hadapi POLMAS dalam mendukung penegakan hokum di Kota Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi yang riil dan fungsional dalam sitem kehidupan yang nyata. Pendekatan yuridis sosiologis adalah: menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara terjun langsung ke obyeknya yang bertujuan untuk mengetahui peran POLMAS dalam mendukung penegaan hukum di wilayah hukum kota semarang.

Hasil penelitian yang penulis laksanakan menghasilkan bahwa: 1) Peran POLMAS bagi masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana ringan pada tahap pra penyidikan meliputi peran normatif dan peran ideal. Peran POLMAS sangat baik sekali di dalam lingkungan masyarakat POLMAS karena menganut kebijakan Desentralisasi, sehingga para petugas POLMAS merasa “memiliki daerah lingkungan sendiri”. 2) Hambatan yang dialami oleh POLMAS dalam mendukung penegakan hukum meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Solusi terhadap hambatan hambatan di atas antara lain: Polri akan semakin membuat kemajuan yang yang pesat dalam pelaksanaan Polmas; membuat sebuah nota kesepahaman bersama institusi pemerintah daerah sehingga program Polmas; dan diatur lebih lanjut mengenai batasan apa saja tugas polisi yang dapat di desentralisasi kepada masyarakat sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi masyarakat di kemudian hari.

Kata Kunci: Peran Pemolisian Masyarakat, Penegakan Hukum

ABSTRACT

Community Policing (POLMAS) is a form of direct partnership between the police and the community in order to change the public's view of the police who seem to be dealing only with evil communities. Writing entitled "The Role of Community Policing (Polmas) in Supporting Law Enforcement in the Legal Area of the City of Semarang (Study at the Semarang Police Resort)" aims to find out the role of the POLMAS in supporting law enforcement in the City of Semarang and to find out the obstacles and solutions faced by POLMAS in supporting law enforcement in the city of Semarang.

The method used in this research is the sociological juridical approach. The sociological juridical approach is carried out by identifying and conceptualizing the law as a real and functional institution in the real life system. The sociological juridical approach is: emphasizing research that aims to obtain legal knowledge empirically by plunging directly into its object which aims to find out the role of POLMAS in supporting legal relief in the legal area of Semarang.

The results of the research that the author carried out resulted that: 1) The role of POLMAS for the community in tackling minor crimes at the pre-investigation stage includes normative roles and ideal roles. The role of POLMAS is very good within the POLMAS community because it adheres to the Decentralization policy, so that POLMAS officers feel "having their own environmental area". 2) Obstacles experienced by POLMAS in supporting law enforcement include internal and external factors. Solutions to the above obstacles include: the National Police will increasingly make rapid progress in the implementation of Community Policing; make a memorandum of understanding with local government institutions so that the Community Policing program; and further stipulated on the limits of what police duties can be decentralized to the community so as not to cause confusion for the community in the future.

Keywords: Role of Community Policing, Law Enforcement